

**KEMITRAAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI RA DARUL
MUTTAQIN KEMUJAN, KARIMUNJAWA, KAB. JEPARA**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

MAY KHOLIFANNIDA

21104030020

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing

Drs. H. SUISMANTO, M.Ag

196210251996031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-755/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul

: KEMITRAAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN ANAK DI RA DARUL MUTTAQIN KEMUJAN KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAY KHALIFANNIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030020
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67d24bf01f0c8



Pengaji I

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 67d23d0ab0145



Pengaji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67d13eadd3f02



Yogyakarta, 18 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67d24c9ef1cfa

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : May Kholifannida

NIM : 21104020020

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul "*Kemitraan Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak di RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara*" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya:

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Yang menyatakan,

May Kholifannida

NIM. 21104030020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : May Kholifannida

NIM : 21104030020

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Yang menyatakan,


May Kholifannida
NIM. 21104030020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, memberikan arahan serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : May Khalifannida

NIM : 21104030020

Judul Skripsi : Kemitraan Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak di RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara

Sudah dapat di ajukan kepada Program Studi Penididikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami harap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Pembimbing Skripsi,

Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

MOTTO

”Just About All Teachers And Administrators Would Like To Involve Families, But Many Do Not Know How To Go About It”¹

By Joyce L. Epstein



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

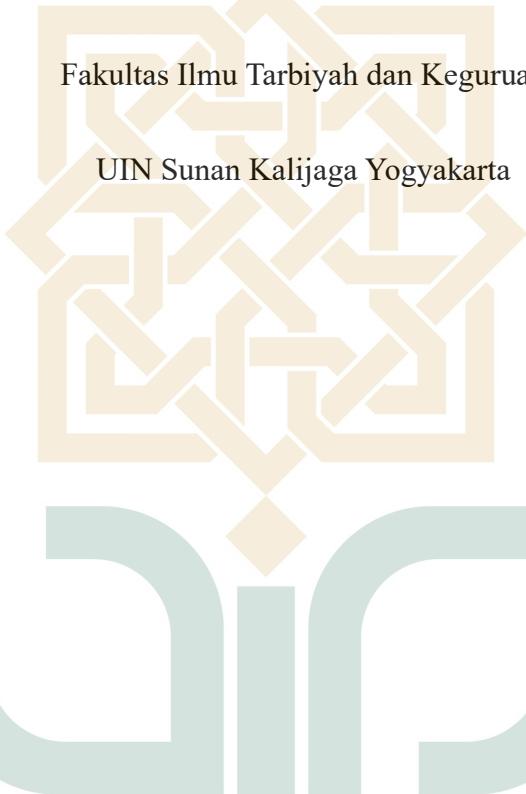
¹ Joyce L. Epstein, “School Family Community Partnerships,” *Phi Delta Kappan* 92, no. 9 (2010): 81–96.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “ Kemitraan Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’ an Anak di RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara”. Shalawat serta salam peneliti selalu limpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Dalam penulisan ini, peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan serta keterbatasan. Oleh karenanya, dengan rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas kepemimpinan, dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan, semoga senantiasa membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan institusi tercinta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bimbingan, dukungan, serta arahan yang telah di berikan selama menempuh pendidikan dan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Bapak Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta seluruh staff administrasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan pelayanan dan arahan di bidang akademik maupun administrasi.

4. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Suismanto, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan serta arahan dan meluangkan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Pegawai Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan ini.
7. RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara yang bersedia menjadi subjek penelitian pada skripsi ini, khususnya Kepala Sekolah, guru dan wali murid yang telah berkenan memberikan kebutuhan serta bimbingan selama penulis melakukan penelitian di RA Darul Muttaqin.
8. Kedua Orang Tua yang paling saya cintai, Bapak Rochiman dan Ibu Kartini yang senantiasa mendidik, memberikan semangat, doa dan motivasi tiada henti dan juga kedua saudara yang paling saya sayangi, Mbak Magfirotul Hasanah dan Kakak Tahauli Jaha, hingga peneliti dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis selama ini. Terima kasih sudah menjadi rumah untuk pulang. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan kepada peneliti sepanjang hidup ini
9. Teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2021, teman teman PLP PAUD SAHABAT, teman-teman KKN Desa Kajoran, sedulur Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jepara (MASKARA), teman-teman Keluarga Jepara Yogyakarta (KJY), sahabat sahabati seperjuangan Korp ANTARIKSA PMII Rayon Wisma Tradisi (Mba Ahyun, Armiya, Ummu, Ica, Mba Tata, Tegar, Rehan, Ghufron, Jadid) dan sahabat sejatiku Putri Bakula, atas dukungan, kebersamaan, rasa kekeluargaan dan memberikan

semangat selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga segala bentuk dukungan, bantuan, arahan, bimbingan dan motivasi semua pihak selama masa pendidikan dapat menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT dan diberikan balasan yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 11 Februari 2025

Peneliti,

May Kholifannida

NIM:21104030020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

May Kholifannida, *Kemitraan Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak di RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini di latar belakangi oleh bentuk kemitraan yang terjalin masih beragam dan belum sepenuhnya terstruktur. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak di rumah juga bervariasi, terbukti dengan hanya sebagian kecil yang konsisten dalam mengisi buku kontrol pembelajaran. Selain itu, strategi sekolah dalam membangun kemitraan masih memerlukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kemitraan yang telah terjalin antara guru dan orang tua serta mengeksplorasi strategi dan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung yang digunakan sekolah dalam memperkuat kemitraan.

Untuk mencapai hal ini, penelitian menggunakan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) untuk mengkaji kemitraan guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Darul Muttaqin Karimunjawa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan transcribing, coding, grouping, comparing & contrasting, serta interpreting untuk memperoleh kesimpulan yang objektif. Keabsahan data dijamin dengan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data dari berbagai pihak serta metode pengumpulan yang berbeda guna memastikan validitas hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan guru dan orang tua di RA Darul Muttaqin Karimunjawa berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Bentuk kemitraan yang diterapkan meliputi penggunaan buku prestasi, pertemuan tatap muka, grup WhatsApp, dan kegiatan muroja'ah di rumah. Namun, keterlibatan orang tua masih bervariasi, dipengaruhi oleh faktor penghambat seperti kurangnya pemahaman tajwid, keterbatasan waktu, dan minimnya panduan praktis. Di sisi lain, kesadaran orang tua akan pentingnya muroja'ah, kedekatan emosional dengan anak, serta dukungan guru menjadi faktor pendukung utama. Meskipun kemitraan ini cukup baik, masih diperlukan strategi lebih efektif seperti pelatihan bagi orang tua, penyediaan panduan praktis, dan peningkatan komunikasi agar keterlibatan mereka lebih optimal.

Kata kunci : *Kemitraan, Keterampilan Membaca, Al-Qur'an, Pendidikan Anak Usia Dini, Strategi Pendidikan, Perkembangan Anak*

ABSTRACT

May Kholifannida, The Partnership Between Teachers and Parents in Enhancing Children's Qur'anic Reading Skills at RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara. Undergraduate Thesis, Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2025.

This research is based on the fact that the existing partnership between teachers and parents is still diverse and not fully structured. Parental involvement in guiding children at home also varies, as evidenced by only a small number consistently filling out the learning control book. Additionally, the school's strategies in fostering partnerships require further evaluation to enhance their effectiveness. This study aims to identify the existing forms of collaboration between teachers and parents, explore strategies, and examine the supporting and inhibiting factors used by the school to strengthen this partnership.

To achieve this, the study employs a qualitative research method with a field research approach to examine the partnership between teachers and parents in improving children's Quran reading skills at RA Darul Muttaqin Karimunjawa. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of transcribing, coding, grouping, comparing & contrasting, and interpreting to obtain objective conclusions. Data validity was ensured through source and technique triangulation, which involved comparing data from various stakeholders and different collection methods to verify the research findings.

The study results indicate that the partnership between teachers and parents at RA Darul Muttaqin Karimunjawa plays a crucial role in enhancing children's Quran reading skills. The forms of partnership include the use of achievement books, face-to-face meetings, WhatsApp groups, and Quran recitation (muroja'ah) activities at home. However, parental involvement remains inconsistent, influenced by inhibiting factors such as a lack of knowledge in Tajweed, limited time due to household responsibilities, and the absence of practical guidance from the school. On the other hand, parental awareness of the importance of Quran recitation, emotional closeness with their children, and teacher support serve as key supporting factors. While the partnership is fairly effective, more strategic efforts are needed, such as training for parents, the provision of practical guidelines, and improved communication to optimize parental engagement.

Keywords: *Partnership, Reading Skills, Quran, Early Childhood Education, Educational Strategies, Child Development.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	13
BAB II METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Keabsahan Data.....	31
G. Sistematika Penulisan.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM.....	34

A.	Letak Geografis RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara	34
B.	Profil RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara.....	35
C.	Sejarah Singkat RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara.....	36
D.	Visi dan Misi sekolah	37
E.	Struktur Organisasi RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara	38
F.	Data Pendidik RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara	39
G.	Data Peserta Didik RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara	40
H.	Kurikulum	41
I.	Sarana dan Prasarana RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A.	Hasil Penelitian	44
1.	Kemitraan Guru dan Orang Tua	44
1)	Bentuk Kemitraan Guru dan Orang Tua di RA Darul Muttaqin Kemujan Krimunjawa Jepara.....	46
B.	Pembahasan.....	68
1.	Bentuk Kemitraan Guru Dan Orang Tua Di RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara	69
2.	Strategi Guru Dalam Melibatkan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di RA Darul Muttaqin Krimunjawa Jepara	75
3.	Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Kemitraan Guru Dan Orang Tua Di RA Darul Muttaqin Krimunjawa Jepara	81
BAB V PENUTUP	87
A.	KESIMPULAN	87
C.	PENUTUP.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pendidik	40
Tabel 1. 2 Data Peserta Didik.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara	34
Gambar 1. 2 Struktur Lembaga.....	39
Gambar 1. 3 Buku Prestasi Siswa	49
Gambar 1. 4 Dokumentasi Pertemuan Wali Murid	54
Gambar 1. 5 Dokumentasi WhatsApp Grup Wali Murid	61
Gambar 1. 6 Dokumentasi Muroja'ah bersama Orang Tua	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	97
Lampiran 2 Transcrip Wawancara.....	99
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 4 Surat Penunjukan DPS.....	119
Lampiran 5 Surat Bukti Seminar Proposal.....	120
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	121
Lampiran 7 Sertifikat IKLA.....	122
Lampiran 8 Sertifikat TOEFL.....	123
Lampiran 9 Sertifikat ICT	124
Lampiran 10 Sertifikat PKTQ.....	125
Lampiran 11 Serifikat PBAK.....	126
Lampiran 12 Sertifikat User Education.....	127
Lampiran 13 Sertifikat KKN.....	128
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi	129
Lampiran 15 Curiculum Vitae.....	130



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ٿ	ڻا	ڙ	es (dengan titik di atas)
ڏ	Jim	J	Je
ڇ	Ha	ڻ	ha (dengan titik di bawah)
ڏ	Kha	Kh	ka dan ha
ڏ	Dal	d	De
ڙ	ڙال	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ڦ	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
ڦ	Sin	s	es
ڦ	Syin	sy	es dan ye
ڦ	ڻاد	ڻ	es (dengan titik di bawah)
ڦ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڦ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ڦ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ڻ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ڻ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- **ڪتاب** kataba
- **فَعْلَةٌ** fa`ala
- **سُيُلٌ** suila
- **كَيْفٌ** kaifa
- **حَوْلٌ** haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى rāmā

- قَلَ qālā

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﷺ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَكُنْهُ ta'kužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْعُ an-nau'u
- إِنْ inna



H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- اللّٰهُ الْأَمُوْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerja sama antara guru dan orang tua memegang peranan penting dalam kehidupan sosial manusia.² Tidak ada individu atau kelompok yang dapat hidup secara mandiri tanpa kehadiran orang lain.³ Kerja sama yang harmonis antara pendidik dan wali murid adalah salah satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴ Melalui kerjasama ini, orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru mengenai cara mendidik anak.⁵ sementara guru bisa lebih memahami kehidupan dan karakter siswa melalui informasi atau masukan dari orang tua.⁶

Orang tua adalah pendidik utama sekaligus mitra penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di PAUD.⁷ Kerjasama ini bertujuan menciptakan kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di

² Tria Masrofah, Fakhruddin Fakhruddin, and Mutia Mutia, "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja" (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 39, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>.

³ Almira Dewi, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlak Anak," *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2022): 41–60, <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.5>.

⁴ sarifah Aini And Afrahul Fadhilah Daulai, "Analisis Implementasi Program Pembinaan Kedisiplinan Dalam Membina Akhlak Siswa," *Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 307, <https://doi.org/10.29210/1202424184>.

⁵ Howard A. Chang, "Social Distancing," *Academic Psychiatry: The Journal of the American Association of Directors of Psychiatric Residency Training and the Association for Academic Psychiatry* 44, no. 6 (2020): 681, <https://doi.org/10.1007/s40596-020-01283-0>.

⁶ Rhenalda Elpa and Febrina Dafit, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 190 Pekanbaru," *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2022): 95–110, <https://doi.org/10.59525/ijois.v3i1.110>.

⁷ Chairinniza Graha, "keberhasilan anak tergantung orang tua" (Jakarta: Gramedia 2007).
Hal. 3- 4.

PAUD. Sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 7 Ayat 1 yang berbunyi Orang tua berhak berperan serta memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya. Anak akan merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk berkembang, baik secara akademik maupun emosional, jika ada hubungan yang harmonis antara keduanya.⁸ Oleh sebab itu, menjadikan kepercayaan antara guru dan orang tua sebagai prioritas merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan.

Persepsi yang salah mengenai peran masing-masing pihak juga dapat menghambat komunikasi yang efektif.⁹ Beberapa orang tua mungkin merasa bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah, sementara guru mungkin merasa bahwa keterlibatan orang tua tidak begitu penting.¹⁰ Padahal, kerja sama antara orang tua dan guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi siswa.¹¹ Banyak orang tua yang hanya datang ke sekolah saat ada permasalahan besar, seperti nilai anak yang menurun atau permasalahan disiplin begitupun sebaliknya.¹² Guru terkadang kurang proaktif dalam

⁸ Halimatu Shofiyah, Nadlifah, and Sigit Purnama, “Kemitraan Guru Dan Orang Tua Dalam Menangani Anak Yang Masih Ditunggu Pada Jam Belajar,” *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)* 1, no. 2 (2020): Hal. 62–71, <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.10>.

⁹ Novi Cahya Dewi, “Peran Komunikasi Orang Tua-Guru dalam Mendukung Perkembangan Siswa,” *Jurnal Edukatif* V, no. 1 (2019): Hal. 66–72.

¹⁰ Muammar Qadafi, “Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini,” *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): Hal. 1–19, www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady.

¹¹ Rina Wahyuni, “Efektivitas Implementasi Lesson Study Learning Community Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Equity In Education Journal* 2, no. 1 (2020): Hal. 11–18, <https://doi.org/10.37304/eej.v2i1.1681>.

¹² K N Sukmawati, “Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ppkn Dan Kedisiplinan Siswa Kelas Rendah Di Sdn Tambahrejo” 2023, Hal. 1–113, <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/32127>.

menyampaikan perkembangan atau tantangan yang di hadapi anak. Ada kalanya orang tua merasa guru tidak memahami kebutuhan anak mereka secara individu, atau guru merasa orang tua kurang peduli terhadap pendidikan anak.¹³ Kesibukan orang tua dalam pekerjaan sering menjadi alasan mereka tidak bisa terlibat aktif dalam pendidikan anak.¹⁴ Kerja sama ini harus dilandasi oleh rasa saling percaya dan tujuan bersama untuk mendukung pertumbuhan anak, baik secara akademik maupun karakter. Dengan membangun hubungan yang baik, kedua pihak dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan efektif bagi anak.

Tingginya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah, yang mencapai 81,37%, berkontribusi besar dalam membantu anak meraih berbagai prestasi serta mendukung perkembangan mereka secara optimal.¹⁵ Hal ini berkaitan erat dengan cara orang tua dalam mendidik anak. Pola pengasuhan yang diterapkan akan berpengaruh terhadap perkembangan anak di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Asri Ramadani bersama rekannya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kreativitas anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹³ Kartini, T. "Pengaruh Teknologi terhadap Komunikasi dalam Pendidikan".(Jakarta: 2020) Gramedia Pustaka Utama. Hal. 144

¹⁴ Fajrin, N. P., & Purwastuti, L. A. (2022). "Keterlibatan Orang tua dalam Pengasuhan Anak pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), Hal. 2725-2734.

¹⁵ Turnip, E. S., Kurnia, R., & Chairilsyah, D. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah DI TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), Hal. 1598-1604.

Menurut penelitian Fagbeminiyi, peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Orang tua berkontribusi dalam memperluas wawasan anak, meningkatkan keterampilan sosial, serta mendukung pengembangan diri dan kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menjalin kerja sama dengan orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak.¹⁶ Keterlibatan orang tua dalam aktivitas anak memiliki peran penting dan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangannya, maka satuan pendidikan berkolaborasi dengan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar pada anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ihat Hatima, yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan pemerintah.¹⁷ Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kerja sama yang erat antara sekolah dan orang tua. Sebagai pendidik pertama dan utama.¹⁸ Berbagai penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa peran aktif orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan anak, baik dalam bidang akademik, kreativitas, maupun keterampilan sosial. Sebagai pendekatan yang lebih spesifik,

¹⁶ Rovina Depe, Mohammad Ramli Akbar, and Ayu Asmah, "Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Muslimat Al," *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2022): Hal. 6–13, <https://doi.org/10.56393/lucerna.v1i1.118>.

¹⁷ Turnip, E. S., Kurnia, R., & Chairil Syah, D. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah DI TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), Hal. 1598-1604.

¹⁸ Sri Lestari Yuniarti et al., "Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dengan Keluarga Dan Masyarakat," *Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dengan Keluarga Dan Masyarakat*, 2016, Hal. 9–10.

penelitian ini menyoroti peran kemitraan antara orang tua dan guru dalam mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pembahasan di atas, untuk memahami lebih jauh diperlukan observasi langsung di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memahami peran orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah, strategi guru dalam membimbing pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, serta pola kerja sama yang terbentuk antara keduanya. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk menggali tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi kemitraan ini, sehingga dapat memberikan gambaran nyata yang mendukung temuan-temuan sebelumnya.

Hasil observasi di RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara menunjukkan bahwa kemitraan antara orang tua dan guru dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini telah terjalin dalam berbagai bentuk, namun pola kerja sama yang terbentuk masih beragam dan belum sepenuhnya terstruktur. Beberapa orang tua aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, sementara yang lain masih terbatas dalam keterlibatan, baik dalam komunikasi dengan guru maupun dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Hal ini di buktikan dengan hanya 10 orang tua yang konsisten dalam mengisikan buku kontroling pembelajaran anak. Selain itu, strategi yang diterapkan sekolah dalam membangun kemitraan ini juga bervariasi, mulai dari pertemuan rutin hingga program kolaboratif, namun efektivitasnya masih perlu ditelaah lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi

bentuk kemitraan yang telah terjalin serta mengeksplorasi strategi yang digunakan sekolah dalam memperkuat kerja sama dengan orang tua, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini dapat lebih optimal.¹⁹ Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk mengambil judul penelitian tentang "**Kemitraan Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di RA Darul Muttaqin Kemujan, Karimunjawa**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka fokus utama dalam penelitian ini dapat dirangkum dalam bentuk perumusan masalah sebagai berikut.:

1. Bagaimana bentuk kemitraan guru dan orang tua di RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara ?
2. Bagaimana strategi guru dalam melibatkan orang tua untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara ?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung kemitraan guru dan orang tua di RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara ?

¹⁹ Observasi, "di RA Darul Muttaqin" pada tanggal 15 oktober 2024 pukul 09.00 (Karimunjawa, Jepara 2024).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa manfaat dan tujuan yang dirinci sebagai berikut.:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk kemitraan guru dan orang tua di RA Darul Muttaqin Krimunjawa Jepara
- b. Untuk mengetahui strategi guru dalam melibatkan orang tua untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di RA Darul Muttaqin Krimunjawa Jepara
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung kemitraan guru dan orang tua di RA Darul Muttaqin Krimunjawa Jepara

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), terutama dalam memahami pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak sejak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi para orang tua dalam membimbing anak-anak mereka agar lebih terampil dalam membaca Al-Qur'an.

2) Bagi Tenaga Pendidik

Untuk memperluas wawasan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru, penelitian ini membahas bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tua dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperdalam pemahaman dan wawasan mengenai kolaborasi antara orang tua dan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

c. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi para orang tua dalam membimbing anak-anak mereka agar lebih mahir dalam membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Untuk memperluas wawasan dan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi guru mengenai kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperdalam wawasan dan pemahaman mengenai kolaborasi antara orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka yang di lakukan oleh peneliti adalah menggali hal-hal yang sudah di paparkan oleh peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang membahas bagaimana lembaga sekolah membangun kemitraan guru dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, siantaranya adalah :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nurul Hasanah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2022, berjudul "*Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Juz Amma pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta.*" Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan Juz Amma dilakukan melalui laporan berkala. Orang tua mengirimkan bukti

kegiatan hafalan anak di rumah kepada guru, sementara guru memberikan umpan balik terkait perkembangan hafalan anak di sekolah. Perbedaan utama antara penelitian Nurul Hasanah dan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan. Penelitian ini membahas kemitraan antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian Nurul Hasanah berfokus pada pola kerja sama dalam meningkatkan hafalan Juz Amma. Meski demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Enya Anisa dengan judul "*Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Sdit Tahfizul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu*". Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Program Studi Pendiidkan Agama Islam tahun 2020. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hafalan anak dengan menerapkan metode pembelajaran muroja'ah, menggunakan metode taqlin, memberikan tugas tambahan hafalan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua.²⁰ Berbeda dengan penelitian Enya Anisa yang lebih berfokus pada aspek menghafal, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan kemampuan membaca..

²⁰ Anisa, E. (2020). *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SDIT Tahfizul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Miranda Ilmia Rosa dengan judul "*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Wafa pada Siswa TKIT I Qurrota A'yun Ponorogo*" menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam membimbing anak dalam membaca Al-Qur'an. Studi ini menunjukkan bahwa peran orang tua, baik ayah maupun ibu, sangat signifikan dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak melalui metode Wafa. Bimbingan ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan saat anak mengalami kesulitan, menyusun jadwal rutin membaca Al-Qur'an di rumah, serta membangun komunikasi yang baik untuk mengatasi hambatan yang dihadapi anak. Dengan adanya keterlibatan aktif kedua orang tua, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di rumah berjalan lebih efektif dan berkesinambungan.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Miranda Ilmia Rosa lebih berfokus pada peran orang tua, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada kolaborasi antara orang tua dan guru.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Hadisa Putri dan rekannya "kemitraan pendidikan anak usia dini, analisis terhadap pola dan tingkah laku anak usia dini dan lingkungan" menyoroti pentingnya kemitraan dalam pendidikan anak usia dini, terutama dalam kaitannya dengan pola perilaku anak dan pengaruh lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan aspek

²¹ Poliana Da Silva Finamore Et Al., "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Pada Siswa TK IT Qurrota A'yun Ponorogo" *Journal of Chemical Information and Modeling*" (2021).

fundamental dalam kerja sama dengan sekolah. Pendidikan sejatinya berakar dari rumah, di mana segala sesuatu yang terjadi di dalamnya memiliki dampak besar terhadap perkembangan dan proses belajar anak. Semakin aktif peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak, semakin besar peluang bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya mendukung orang tua dalam mengembangkan potensi anak sangatlah penting, baik melalui penyediaan aktivitas yang memungkinkan mereka mengajarkan anak di rumah maupun dengan memberikan dukungan dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik pertama bagi buah hati mereka.²² Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, yakni lebih berfokus pada analisis pola perilaku anak usia dini serta faktor lingkungan yang memengaruhinya.

Kelima, Penelitian Yulian Agus Suminar dkk tentang *"kemitraan orang tua dengan lembaga pendidikan dalam mengenali karakter anak usia dini berkebutuhan khusus"*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara lembaga pendidikan dan orang tua memiliki peran penting dalam memahami karakter anak usia dini dengan kebutuhan khusus. Bentuk kerja sama ini mencakup pelaksanaan deteksi dini untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, penyelenggaraan kelas pertemuan bagi orang tua sebagai sarana edukasi dan diskusi, serta pengadaan hari konsultasi untuk

²² Hadisa, Putri, Kemitraan Dalam, Pendidikan Anak, and Usia Dini, "Kemitraan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Analisis Terhadap Pola Dan Tingkah Laku Anak Usia Dini) *Jurnal Edukasi AUD* " 4, no. 1 (2018): 28–47.

memberikan bimbingan yang lebih terarah. Selain itu, apabila diperlukan, lembaga pendidikan juga dapat bekerja sama dengan psikolog atau terapis guna memastikan anak mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya.²³ Penelitian tersebut berbeda dari penelitian peneliti karena berfokus pada bagaimana kemitraan antara orangtua dan lembaga pendidikan dalam memahami karakter anak usia dini yang berkebutuhan khusus.

E. Landasan Teori

1. Kerjasama

a. Pengertian kerjasama

Kerjasama menurut Kimball, dkk dalam buku Soerjono adalah suatu usaha yang dilakukan secara bersama antara orang dengan orang atau secara kelompok dalam mencapai suatu tujuan yang akan dicapai bersama.²⁴

Menurut Briggs dan Potter dalam tulisan Mumu, kerja sama

antara sekolah dan orang tua dalam program pendidikan dapat dibedakan menjadi dua bentuk utama: keterlibatan dan partisipasi. Keterlibatan mengacu pada kontribusi orang tua dalam bentuk dukungan yang bersifat pasif atau sesekali, seperti menghadiri rapat sekolah atau membantu jika diminta. Sementara itu, partisipasi

²³ Shofiyah, Nadlifah, and Purnama, “Kemitraan Guru Dan Orang Tua Dalam Menangani Anak Yang Masih Ditunggu Pada Jam Belajar.” *Journal of Education Research.* (2020) Hal. 23, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i1.3>

²⁴ Lalu Moh. Fahri and Lalu A. Hery Qusyairi, “Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran,” *Palapa* 7, no. 1 (2019): Hal. 149–66, <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.

mencerminkan keterlibatan yang lebih aktif dan berkelanjutan, di mana orang tua turut serta dalam perencanaan serta diskusi mengenai program dan kegiatan yang dirancang untuk mendukung perkembangan anak.²⁵

Elsbree dalam Afiful, menyatakan bahwa tujuan dari menjalin hubungan antara sekolah dan masyarakat adalah untuk mendukung peningkatan kualitas pertumbuhan anak serta mutu pembelajarannya. Selain itu, hubungan ini juga berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. Dengan pemahaman ini, diharapkan masyarakat dapat saling bekerja sama dan membantu demi mewujudkan pendidikan yang lebih baik.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa hubungan kerjasama yang terjalin baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk mendukung perkembangan anak, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mendorong kemajuan masyarakat. Komponen pendukung kerjasama

²⁵ Mumu, A Majid, and Aang Rohyana, “Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya,” *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2019): Hal. 37–51, <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.980>.

²⁶ Afiful Ikhwan, “Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam”, Vol.2, No.1, *Jurnal Islam Edukasi*, 2018, Hal. 6

b. Bentuk – bentuk Kerjasama

Keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh kerjasama antara guru dan orang tua. Dengan bekerja sama, keduanya dapat saling mendukung dan memahami demi kepentingan anak didik. Interaksi yang harmonis ini menciptakan hubungan yang saling menguatkan, sehingga baik guru maupun orang tua dapat berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bentuk kerjasama sekolah dan orang tua yang dapat dilakukan menurut Epstein yaitu: parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak dirumah, pengambilan keputusan, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat.²⁷

a. Parenting

Parenting adalah upaya melibatkan keluarga dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengasuh anak, guna menciptakan lingkungan rumah yang kondusif bagi tumbuh kembang mereka. Pendidik dapat memulainya dengan mendengarkan keluhan atau tantangan yang dihadapi orang tua, lalu memberikan solusi berdasarkan informasi dari para ahli di bidangnya.

Dalam kegiatan parenting, sekolah dapat mengundang

²⁷ Epstein, “School Family Community Partnerships.” (2010)

pakar untuk memberikan wawasan, menayangkan film edukatif, atau mengadakan diskusi interaktif demi mendukung pendidikan serta perkembangan anak secara optimal.

b. Komunikasi

Komunikasi menjadi jembatan efektif antara sekolah dan rumah dalam menyampaikan program pendidikan serta perkembangan anak. Melalui komunikasi, sekolah dan orang tua dapat bertukar informasi secara berkala. Terdapat dua pendekatan dalam komunikasi ini, yaitu komunikasi informal yang bersifat tidak resmi dan komunikasi formal yang lebih terstruktur.

c. Volunteer

Volunteering merupakan kegiatan untuk merekrut dan mengorganisasikan orang tua dengan tujuan membantu dan mendukung program sekolah di mana anaknya belajar. Orang tua dapat menjadi tenaga bantu bagi guru, kepala sekolah, dan anak ketika di kelas atau aktivitas lain di sekolah. Agar bentuk kerjasama ini berjalan efektif, diperlukan rencana yang matang, pelatihan, dan pengawasan untuk membantu para volunteer memahami program yang akan dijalankan.

d. Keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah

Dalam kolaborasi ini, sekolah berperan dalam menyediakan informasi dan ide bagi orang tua mengenai cara mendukung pembelajaran anak di rumah agar selaras dengan materi di sekolah. Dengan demikian, proses belajar dapat berlanjut secara berkesinambungan.

Orang tua berperan dalam mendampingi, memantau, dan membimbing anak dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan buku serta materi pendukung bagi orang tua, memberikan panduan dalam mendampingi anak belajar, serta mengembangkan website yang menampilkan aktivitas kelas beserta saran

bagi orang tua untuk memperkaya dan melanjutkan kegiatan tersebut di rumah.

e. Pengambilan keputusan

Orang tua dapat berperan aktif dalam pengambilan keputusan dengan menjadi bagian dari dewan penasihat sekolah, komite orang tua, atau ketua wali murid.

Sebagai mitra sekolah, mereka memiliki kebebasan untuk memantau serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Bentuk kolaborasi ini meliputi keterlibatan keluarga dalam penggalangan dana melalui bazar, partisipasi dalam penyusunan kebijakan dan rekrutmen staf, serta keterlibatan dalam perencanaan

kurikulum. Dengan memahami dasar-dasar program pendidikan, orang tua dapat lebih mendukung implementasi kurikulum yang berkualitas.

f. Kolaborasi dengan kelompok masyarakat

Kolaborasi ini melibatkan komunitas, seperti perusahaan, kelompok keagamaan, dan masyarakat, untuk mendukung pendidikan anak. Kegiatan mencakup studi lapangan, malam budaya, karnaval, dan kado silang yang menghubungkan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, sekolah dapat berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk menyediakan dukungan dan layanan bagi siswa serta keluarga.

Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua. Komunikasi antara keduanya memperkuat proses pembelajaran di sekolah.

2. Membaca Al Qur'an

a. Pengertian membaca Al Qur'an

Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata *Qara'a*, *Yaqro'u*, *Qur'an*, yang memiliki makna menghimpun atau mengumpulkan. Oleh karena itu, Al-Qur'an dapat diartikan sebagai

kumpulan bacaan yang tersusun dengan teratur dan sistematis.²⁸ Di dalam Al-Qur'an sendiri terdapat pemakaian kata Al-Qur'an seperti di sebut dalam Q.S Al-Qiyamah ayat 17-18 yang berbunyi :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَةُ وَقْرْءَانَهُ ۖ ۱۷ ۸۰ إِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۚ

“Sesungguhnya Kami yang akpembahasan

an mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.”

(Q.S Al-Qiyamah : 17-18)

Al-Qur'an, dalam pengertian terminologisnya, merupakan

firman Allah SWT yang bersifat azali. Kitab suci ini diturunkan

kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril,

kemudian dituliskan dalam mushaf, serta disampaikan melalui jalur

periwayatan mutawatir. Sebagai pedoman hidup bagi manusia, Al-

Qur'an memiliki keistimewaan berupa i'jaz (kemukjizatan yang

melemahkan lawan), dan setiap pembacaannya bernilai ibadah.²⁹

Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan oleh para ulama, adalah

firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW

sebagai pedoman hidup umat manusia. Menurut Manna' al-

²⁸ Syarbini, Amirullah dan Sumantri Jamhari "Kedahsyatan Membaca AlQur'an" (Cetakan ke-1) (Bandung ; 2012) : *Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Setia*. Hal. 2

²⁹ Hitami, Munzir, "Pengantar Studi Al-Qur'an Teori Dan Pendekatan". (Yogyakarta : I.Ki.S 2012) hal. 53

Qaththan, Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diwahyukan kepada Rasulullah, dan membacanya sendiri merupakan suatu bentuk ibadah. Sementara itu, al-Zarqani menegaskan bahwa Al-Qur'an mencakup seluruh lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, mulai dari surah al-Fatihah hingga surah an-Nas. Abdul Wahab Khalaf menambahkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan melalui malaikat Jibril ke dalam hati Rasulullah dengan bahasa Arab yang jelas dan makna yang hakiki. Selain sebagai bukti kerasulan Muhammad SAW, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pedoman hukum bagi manusia, memberikan petunjuk kehidupan, serta menjadi sarana mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah melalui pembacaannya.³⁰

Menurut Henry G. Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menangkap dan memahami pesan yang disampaikan dalam suatu tulisan. Membaca juga dapat diartikan sebagai upaya untuk menggali makna yang tersembunyi di dalamnya. Dalam konteks membaca Al-Qur'an, aktivitas ini bukan sekadar melafalkan ayat-ayat suci, tetapi juga merenungi, memahami, serta menghayati maknanya dengan bersuara, agar dapat meraih hikmah dan keutamaan yang terkandung di dalamnya.

³⁰ Alim, Muhammad. "Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian". (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 60

b. Indikator Kemampuan Membaca Al Qur'an

Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai kaidah apabila memenuhi beberapa aspek penting berikut:

1) Tajwid

Mempelajari ilmu tajwid merupakan kewajiban kolektif (fardhu kifayah), sementara menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an adalah kewajiban individu (fardhu 'ain). Oleh karena itu, setiap Muslim harus memahami ilmu tajwid agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan menghindari kesalahan yang dapat mengubah makna.

2) Makharijul Huruf

Setiap huruf dalam Al-Qur'an memiliki tempat keluarnya (makhraj) yang berbeda-beda. Memahami perbedaan ini sangat penting agar bacaan tidak salah dan tidak mengubah arti yang dimaksud dalam ayat-ayat suci.

3) Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari huruf lain. Sifat-sifat ini, seperti Jahr, Rokhowah, dan Syiddah, membantu dalam pelafalan yang benar. Selain itu, berbagai hukum bacaan seperti hukum nun mati, mim mati, bacaan imalah, dan naql juga harus diperhatikan agar bacaan lebih tepat dan sesuai aturan.

4) Tartil atau Kelancaran

Tartil berarti membaca Al-Qur'an dengan indah, perlahan, jelas, dan sesuai aturan tajwid. Ali bin Abi Thalib r.a. menyebutkan bahwa tartil adalah memperbaiki bacaan serta memahami aturan ibtida' dan waqaf. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an dengan tenang dan tidak tergesa-gesa akan menghasilkan bacaan yang lebih baik dan sesuai kaidah.³¹

c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Joyce L. Epstein (1995) mengidentifikasi enam tipe keterlibatan orang tua dalam pendidikan, yang mencerminkan faktor pendukung dan penghambat kemitraan :

1. Faktor Pendukung

a) Keyakinan orang tua bahwa keterlibatan mereka berkontribusi terhadap kesuksesan akademik anak

b) Undangan langsung dari guru atau sekolah kepada

orang tua untuk berpartisipasi

c) Persepsi orang tua terhadap keterampilan mereka dalam membantu anak belajar

2. Faktor penghambat

a) Keyakinan orang tua bahwa keterlibatan mereka berkontribusi terhadap kesuksesan akademik anak

berkontribusi terhadap kesuksesan akademik anak

³¹ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

- b) Undangan langsung dari guru atau sekolah kepada orang tua untuk berpartisipasi
- c) Persepsi orang tua terhadap keterampilan mereka dalam membantu anak belajar



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah di lakukan terkait kemitraan guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada anak di RA Darul Muttaqin Kemujan Karimunjawa Jepara, di hasilkan Kesimpulan sebagai berikut:

Kemitraan antara guru dan orang tua di RA Darul Muttaqin Karimunjawa Jepara memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Melalui berbagai bentuk kerja sama, guru berupaya melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu bentuk kemitraan yang diterapkan adalah penggunaan buku prestasi, yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk memantau perkembangan anak dan memberikan umpan balik terhadap metode pembelajaran. Selain itu, pertemuan tatap muka berkala juga dilakukan sebagai sarana diskusi antara guru dan orang tua, meskipun tingkat partisipasi orang tua masih bervariasi.

Selain komunikasi langsung, guru juga memanfaatkan grup WhatsApp sebagai media yang lebih fleksibel untuk menyampaikan informasi perkembangan anak serta berbagai kendala yang dihadapi. Namun, tidak semua orang tua aktif berinteraksi dalam grup ini. Sementara itu, guru juga mendorong kegiatan muroja'ah di rumah, mengajak orang tua

untuk lebih aktif dalam mendampingi anak mengulang bacaan Al-Qur'an, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan kemitraan ini, guru menghadapi berbagai tantangan. Beberapa faktor yang menghambat keterlibatan orang tua antara lain kurangnya pemahaman mereka tentang tajwid dan metode pengajaran yang benar, keterbatasan waktu akibat kesibukan sebagai ibu rumah tangga, serta minimnya panduan praktis dari sekolah yang dapat membantu mereka dalam membimbing anak di rumah. Selain itu, interaksi dalam grup WhatsApp juga masih terbatas, dengan beberapa orang tua yang hanya membaca informasi tanpa aktif berdiskusi.

Di sisi lain, terdapat faktor pendukung yang membantu kelancaran kemitraan ini. Kesadaran orang tua akan pentingnya muroja'ah menjadi motivasi utama dalam mendampingi anak mereka belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, kedekatan emosional antara orang tua dan anak juga menjadi faktor penting yang membuat kegiatan muroja'ah lebih bermakna. Dukungan dan motivasi dari guru turut berperan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua, di mana guru secara aktif memberikan arahan serta dorongan agar mereka lebih percaya diri dalam mendampingi anak. Pemanfaatan teknologi seperti grup WhatsApp juga menjadi sarana komunikasi yang mempermudah koordinasi antara guru dan orang tua.

Secara keseluruhan, kemitraan antara guru dan orang tua di RA Darul Muttaqin telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih

menghadapi beberapa kendala. Dengan berbagai strategi yang diterapkan, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat, terutama melalui kegiatan muroja'ah di rumah. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman orang tua, mengatasi keterbatasan waktu, serta memperkuat komunikasi agar keterlibatan mereka lebih optimal. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengembangkan metode yang lebih efektif, seperti pelatihan bagi orang tua, penyediaan panduan praktis, serta inovasi dalam komunikasi agar sinergi antara guru dan orang tua semakin kuat dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di RA Darul Muttaqin Mrican Karimunjawa Jepara terkait dengan Kemitraan guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada anak, maka memuat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah Sekolah hendaknya untuk lebih meningkatkan program kemitraan yang melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran anak. Salah satunya adalah dengan mengadakan pertemuan rutin yang dapat memperkuat komunikasi dan kerja sama antara guru dan orang tua. Pertemuan ini dapat dimanfaatkan untuk membahas perkembangan anak, tantangan yang dihadapi, serta memberikan

masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Lebih sering mensosialisasikan metode pembelajaran yang diterapkan, seperti metode Qiroati, kepada orang tua melalui pertemuan rutin atau workshop. Ini akan membantu orang tua memahami cara yang tepat untuk mendampingi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di rumah. Selain itu, memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai teknik-teknik mendukung pembelajaran akan memperkuat kemitraan antara guru dan orang tua, serta memastikan konsistensi pembelajaran di rumah dan sekolah.

2. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan menggunakan teori yang lain atau dengan mengkaji lebih mendalam mengenai kemitraan guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak dalam satuan pendidikan lainnya.

C. PENUTUP

Dengan rasa syukur yang mendalam, Alhamdulillahirabbil'alamiiin, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "KEMITRAAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI RA DARUL MUTTAQIN MRICAN KEMUJAN KARIMUNJAWA JEPARA." Selama proses penulisan skripsi

ini, peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa, masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati memohon maaf dan sangat mengharapkan saran serta kritik yang konstruktif untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan limpahan pahala dan keberkahan. Peneliti hanya bisa berdoa semoga segala usaha dan niat baik ini diterima oleh-Nya dan membawa manfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiful Ikhwan, “Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam”, Vol.2, No.1, *Jurnal Islam Edukasi*, 2018, Hal. 6
- Ahmad Sukrillah, Ike Atikah Ratnamulyani, and Ali Alamsyah Kusumadinata, “*Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group Fei Sebagai Sarana Komunikasi,*” *Jurnal Komunikatio* 3, no. 2 (2018): Hal. 95–104, <https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.919>.
- Alim, Muhammad. ”*Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Keprabadian*”. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 60
- Almira Dewi, “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlak Anak,” *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2022): 41–60, <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.5>.
- Anisa, E. (2020). *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SDIT Tahfizul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Chairinniza Graha, “keberhasilan anak tergantung orang tua” (Jakarta: Gramedia 2007). Hal. 3- 4.
- Epstein, “*School Family Community Partnerships.*” Book, School, Your Handbook for Action (Corwin, 2009), is in its third edition.
- Epstein, “School Family Community Partnerships.” (2010)
- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Boulder, CO: Westview Press.
- Fajrin, N. P., & Purwastuti, L. A. (2022). “Keterlibatan Orang tua dalam Pengasuhan Anak pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), Hal. 2725-2734.
- Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

- Hadisa, Putri, Kemitraan Dalam, Pendidikan Anak, and Usia Dini, “Kemitraan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Analisis Terhadap Pola Dan Tingkah Laku Anak Usia Dini) *Jurnal Edukasi AUD* ” 4, no. 1 (2018):Hal. 28–47.
- Halimatu Shofiyah, Nadlifah, and Sigit Purnama, “Kemitraan Guru Dan Orang Tua Dalam Menangani Anak Yang Masih Ditunggu Pada Jam Belajar,” *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)* 1, no. 2 (2020): Hal. 62–71, <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.10>.
- Hitami, Munzir, ”*Pengantar Studi Al-Qur'an Teori Dan Pendekatan* ”. (Yogyakarta : I.Ki.S 2012) hal. 53
- Howard A. Chang, “Social Distancing,” *Academic Psychiatry : The Journal of the American Association of Directors of Psychiatric Residency Training and the Association for Academic Psychiatry* 44, no. 6 (2020): 681, <https://doi.org/10.1007/s40596-020-01283-0>.
- Jamilah Jamilah, “Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat),” *Simulacra* 2, no. 2 (2019): Hal. 181–94, <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>.
- Joyce L. Epstein, “School Family Community Partnerships,” *Phi Delta Kappan* 92, no. 9 (2010): 81–96.
- K N Sukmawati, “Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ppkn Dan Kedisiplinan Siswa Kelas Rendah Di Sdn Tambahrejo” 2023, Hal. 1–113, <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/32127>.
- Kartini, T. “*Pengaruh Teknologi terhadap Komunikasi dalam Pendidikan*”.(Jakarta: 2020) Gramedia Pustaka Utama. Hal. 144
- Lalu Moh. Fahri and Lalu A. Hery Qusyairi, “Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran,” *Palapa* 7, no. 1 (2019): Hal. 149–66, <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.
- Mathew B. Miles et al, “*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*”. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press), 1992) hal. 66
- Muammar Qadafi, “Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini,” *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): Hal. 1–19, www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady.
- Mumu, A Majid, and Aang Rohyana, “Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya,” *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2019): Hal. 37–51, <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.980>.

- Mursal. Nurlaili, Mahyudin Ritonga, “Muroja’ah Sebagai Metode Menghafal Al Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang,” *Menara Ilmu* 14, no. 2 (2020): Hal. 1–5, <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1995>.
- Novi Cahya Dewi, “Peran Komunikasi Orang Tua-Guru dalam Mendukung Perkembangan Siswa,” *Jurnal Edukatif* V, no. 1 (2019): Hal. 66–72.
- Observasi, “di RA Darul Muttaqin” pada tanggal 13 oktober 2024 pukul 09.00 (Karimunjawa, Jepara 2024).
- Observasi, “di RA Darul Muttaqin” pada tanggal 15 oktober 2024 pukul 09.00 (Karimunjawa, Jepara 2024).
- Observasi, “di RA Darul Muttaqin” pada tanggal 20 oktober 2024 pukul 09.00 (Karimunjawa, Jepara 2024).
- Poliana Da Silva Finamore Et Al., “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Pada Siswa TK IT Qurrota A'yun Ponorogo” *Journal of Chemical Information and Modeling*” (2021).
- Rhenalda Elpa and Febrina Dafit, “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 190 Pekanbaru,” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2022): 95–110, <https://doi.org/10.59525/ijois.v3i1.110>.
- Rina Wahyuni, “Efektivitas Implementasi Lesson Study Learning Community Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Equity In Education Journal* 2, no. 1 (2020): Hal. 11–18, <https://doi.org/10.37304/eej.v2i1.1681>.
- Rovina Depe, Mohammad Ramli Akbar, and Ayu Asmah, “Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Muslimat Al,” *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2022): Hal. 6–13, <https://doi.org/10.56393/lucerna.v1i1.118>.
- Salim & Syahrum (2012), “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Hal. 146.
- Sarifah Aini And Afrahul Fadhilah Daulai, “Analisis Implementasi Program Pembinaan Kedisiplinan Dalam Membina Akhlak Siswa,” *Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 307, <https://doi.org/10.29210/1202424184>.

Shofiyah, Nadlifah, and Purnama, "Kemitraan Guru Dan Orang Tua Dalam Menangani Anak Yang Masih Ditunggu Pada Jam Belajar." *Journal of Education Research.* (2020) Hal. 23, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i1.3>

Sri Lestari Yuniarti et al., "Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dengan Keluarga Dan Masyarakat," *Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dengan Keluarga Dan Masyarakat*, 2016, Hal. 9–10.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif" Hal. 18.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif" Hal. 304-306.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2020) Hal. 2.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 265.

Sumdi Suryabrata, "Metode Penelitian", (Jakarta: Rajawali Press, 1992), Hal. 18.

Syarbini, Amirullah dan Sumantri Jamhari "Kedahsyatan Membaca AlQur'an" (Cetakan ke-1) (Bandung ; 2012) : Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Setia. Hal. 2

Tria Masrofah, Fakhruddin Fakhruddin, and Mutia Mutia, "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja" (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 39, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>.

Turnip, E. S., Kurnia, R., & Chairilsyah, D. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah DI TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), Hal. 1598-1604.

Turnip, E. S., Kurnia, R., & Chairilsyah, D. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah DI TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), Hal. 1598-1604.

Wawancara dengan Ibu Aliyah Wali Murid Kelas B RA Darul Muttaqin Kemujan, Karimunjawa, Jepara, Senin 08 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Diya Wali Murid Kelas B RA Darul Muttaqin Kemujan, Karimunjawa, Jepara, Senin 08 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Eli Istarinta Kepala Sekolah RA Darul Muttaqin Kemujan, Karimunjawa, Jepara, Senin 07 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Eli Istarinta Kepala Sekolah RA Darul Muttaqin Kemujan,
Karimunjawa, Jepara, Senin 07 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Liya Wali Murid Kelas B RA Darul Muttaqin Kemujan,
Karimunjawa, Jepara, Senin 08 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Neni Wali Kelas B RA Darul Muttaqin Kemujan,
Karimunjawa, Jepara, Senin 07 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Neni Wali Kelas B RA Darul Muttaqin Kemujan,
Karimunjawa, Jepara, Senin 07 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Riya Wali Murid Kelas B RA Darul Muttaqin Kemujan,
Karimunjawa, Jepara, Senin 08 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Siska Wali Murid Kelas B RA Darul Muttaqin Kemujan,
Karimunjawa, Jepara, Senin 09 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Zuliati Wali Kelas A RA Darul Muttaqin Kemujan,
Karimunjawa, Jepara, Senin 07 Oktober 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA